BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya (Abdullah et al., 2021). Dasar penekanan pada penelitian ini yaitu pengujian teori dari pengukuran variabel dengan angka dan analisis data sekunder sesuai dengan prosedur statistik. Adapun sifat dari penelitian ini adalah asosiatif kausalitas dengan tujuan untuk mencari hubungan atau sebab akibat dari variabel independen dalam penelitian ini yaitu *green accounting*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui *website* www.idx.co.id. Dipilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena mempunyai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan telah di audit.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini merupakan seberapa lama penelitian ini dilakukan. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2024 sampai dengan Juni 2024 dengan meneliti perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI.

C. Sumber Data dan Jenis Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data yang diolah dalam penelitian ini diperoleh dari data BEI yang diakses pada *website* resmi www.idx.co.id dan/atau *website* resmi perusahaan dengan berfokus pada perusahaan manufaktur.

2. Jenis Data

Data-data dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder. Data sekunder dapat diartikan sebagai sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti data (Saat & Mania, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang dipublikasikan pada *website* www.idx.co.id dan/atau *website* resmi perusahaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian. Populasi tidak hanya sekedar jumlah objek atau subjek, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimilikinya (Saat & Mania, 2020).

Artinya populasi yang diambil memiliki karakteristik atau sifat yang sesuai dengan gambaran judul penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2022. Jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian itu yaitu sebanyak 161 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang data-datanya diambil dari populasi dan biasa disebut sebagai sumber data penelitian (Saat & Mania, 2020). Pengambilan sampel dari populasi ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau dengan pengambilan sampel yang mendasarkan pada kriteria tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang diambil berdasarkan dengan kriteria. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut selama periode tahun penelitian yaitu tahun 2021-2022.
- c. Perusahaan manufaktur yang telah mendapatkan penghargaan atau sertifikat kegiatan PROPER.
- d. Memperoleh profitabilitas selama periode penelitian yaitu periode 2021-2022.
- e. Menyajikan laporan keuangan (*annual report*) dengan mata uang rupiah selama periode tahun penelitian.

Berikut adalah tabel seleksi sampel pada penelitian:

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	161
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) secara berturut-turut selama periode tahun penelitian yaitu tahun 2021-2022	(26)
Perusahaan manufaktur yang belum mendapatkan penghargaan atau sertifikat kegiatan PROPER	(58)
Tidak menyajikan laporan keuangan (<i>annual report</i>) dengan mata uang rupiah selama periode tahun penelitian.	(15)
Belum memperoleh profitabilitas selama periode penelitian yaitu periode 2021-2022	(10)
Jumlah Sampel	52
Tahun Penelitian	2
Jumlah Data Sampel Penelitian	104

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

Dari tabel diatas sampel yang diperoleh sebanyak 52 perusahaan dengan data sebanyak 104 laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2021-2022.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain atau yang menjadi sebuah akibat karena variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus kas di masa akan datang, arus kas di masa akan datang tersebut dipengaruhi risiko yang dapat menyebabkan kemungkinan mengalami

penyimpangan (Risman, 2021). Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)* dimana saat nilai PBV semakin tinggi maka akan semakin tinggi juga pasar atau investor percaya atas prospek perusahaan kedepannya. Pada umumnya untuk perusahaan yang baik nilai rasio akan mencapai diatas satu. Berikut adalah rumus dari PBV:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

2. Variabel Independen (X)

a. *Green Accounting*

Green accounting merupakan paradigma baru dalam akuntansi yang menganjurkan bahwa fokus dari proses akuntansi tidak hanya tertuju pada transaksi, peristiwa, atau objek keuangan, tetapi juga pada objek, transaksi, dan peristiwa sosial dan lingkungan (Lako, 2018). Pemahaman ini berkaitan dengan informasi akuntansi lingkungan, sosial, dan keuangan. *Green accounting* berkaitan erat dengan pencegahan pencemaran lingkungan akibat dari kegiatan operasional yang berimbas pada lingkungan hidup dan masyarakat. Penerapan *green accounting* diharapkan dapat menjaga kelestarian lingkungan hidup. Untuk meningkatkan kinerja pengelolaan limbah perusahaan-perusahaan, pada tahun 1995 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

telah membuat salah satu kebijakan yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan yang lebih dikenal dengan PROPER.

Berikut adalah penghargaan atas peringkat PROPER berdasarkan evaluasi Pasal 38 ayat (3) dan Pasal 42 ayat (3):

1. Trofi emas dan sertifikat, untuk peserta PROPER dengan peringkat emas;
2. Trofi hijau dan sertifikat, untuk peserta PROPER dengan peringkat hijau;
3. Sertifikat penghargaan, untuk peserta PROPER dengan peringkat biru.

Berdasarkan pemeringkatan diatas, pengukuran variabel *green accounting* dalam penelitian ini menggunakan skor peringkat. Apabila dalam suatu perusahaan terdapat penghargaan PROPER emas maka akan diberi skor 3, penghargaan PROPER hijau maka akan diberi skor 2, penghargaan PROPER biru maka akan diberi skor 1, namun jika tidak terdapat penghargaan akan diberi skor 0.

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial yaitu suatu kondisi kepemilikan manajer terhadap sebagian saham perusahaan atau dapat dikatakan manajer perusahaan tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Pengukuran variabel kepemilikan manajerial dapat diukur menggunakan rumus berikut ini:

$$KM = \frac{\text{Saham yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Total Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba pada tingkat penjualan, asset dan modal tertentu. Profitabilitas merupakan pendapatan bersih perusahaan yang nantinya pendapatan bersih akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau keuntungan tersebut disimpan dan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on equity (ROE)*. Berikut adalah rumus untuk mengukur rasio profitabilitas:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca referensi berupa tulisan baik artikel, jurnal, penelitian terdahulu ataupun media sosial lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder (Saat & Mania, 2020). Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan-perusahaan manufaktur tahun 2021-2022 yang terdaftar di BEI. Data laporan keuangan tahunan tersebut diperoleh dari *website* resmi www.idx.co.id dan/atau *website* resmi perusahaan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Olah data dari SPSS ini akan menghasilkan data dalam bentuk tabel dan kesimpulan yang nantinya akan digunakan untuk mengambil kesimpulan atas hasil analisis. Analisis ini untuk menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dengan melakukan uji analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami (Purnomo, 2016). Statistik deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memperoleh model regresi sebagai estimator terbaik yang tidak bias yang biasa disebut sebagai BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*). Model regresi linier yang baik adalah model yang memenuhi asumsi klasik yaitu data residual berdistribusi normal, tidak adanya hubungan multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas (Purnomo, 2016). Berikut adalah uji asumsi klasik tersebut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui populasi data telah terdistribusi secara normal. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Purnomo, 2016). Beberapa cara dalam analisis normalitas data yaitu dengan *liliefors*, *kolmogorov-smirnov*, *chi square*, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan pengujian normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
2. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1) (Purnomo, 2016). Model regresi yang baik tidak

akan terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebasnya. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan ketentuan berikut ini:

1. Regresi bebas terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* < 0,1 dan $VIF > 10$.
2. Regresi bebas tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan $VIF < 10$.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat (Purnomo, 2016). Tujuan uji autokorelasi yaitu untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu (*problem autokorelasi*) pada model regresi linier. Jika pada model regresi terdapat korelasi, maka artinya terdapat masalah autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang artinya terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima yang artinya tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi (Purnomo, 2016). Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi terdapat kesamaan variansi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi *spearman's rho*. Kriteria pengujian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tidak terdapat heterokedastisitas apabila hasil pengujian menunjukkan signifikansi $> 0,05$.
2. Terdapat heterokedastisitas apabila hasil pengujian menunjukkan signifikansi $< 0,05$.

3. Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Purnomo, 2016). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$NP = \alpha + \beta_1 GA + \beta_2 KM + \beta_3 Pb + e$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

GA = *Green Accounting*

KM = Kepemilikan Manajerial

PB = Profitabilitas

e = *Error*

4. Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA atau *analysis of variance*, yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen (Purnomo, 2016). Walaupun uji F menunjukkan adanya penolakan yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen, namun hal ini bukan berarti secara individual variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui uji t (Basuki & Prawoto, 2016). Pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai probabilitas adalah sebagai berikut (Santoso, 2020):

- a. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji-T adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol (Syafriani et al., 2023). Uji t didapatkan dari *output* koefisien regresi. Pengambilan keputusan dalam uji t yaitu dengan berdasarkan nilai signifikan (Sig) berikut ini (Basuki & Prawoto, 2016):

- 1) Jika nilai t hitung $>$ nilai t kritis maka H_0 ditolak atau menerima H_a .
- 2) Jika nilai t hitung $<$ nilai t kritis maka H_0 diterima atau menolak H_a .

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau *R-square* digunakan untuk mengukur seberapa jauh keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Jika nilai dari koefisien determinasi dari sebuah variabel bebas semakin tinggi, maka semakin baik dalam menjelaskan perilaku dari variabel terikatnya (Chabachib & Abdurahman, 2020). Kisaran nilai umum koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Nilai koefisien yang kecil berarti kemampuan keseluruhan variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai

koefisien mendekati satu dan menjauhi nol, berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memperkirakan variabel dependen.